

Internalisasi nilai karakter global dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar

Chintya Eria Suryawati✉, Universitas PGRI Madiun

Adilla Putri Febriani, Universitas PGRI Madiun

Salsabila Intan Iswidiarmi, Universitas PGRI Madiun

Suhadidilla Putri Febriani, Universitas PGRI Madiun

Sifana Aradesita, Universitas PGRI Madiun

✉ chintyaeria@gmail.com

Abstract: Globalization presents increasingly complex challenges for elementary school students in maintaining national identity while responding to global developments. Citizenship Education plays a strategic role in strengthening global character values through meaningful, contextual, and reflective learning processes. This study aims to analyze the internalization of global character values in Citizenship Education learning at the elementary school level. This research employed a qualitative approach based on the synthesis of findings from various relevant studies. Data were collected through literature review and analyzed using content analysis techniques by identifying, categorizing, and interpreting patterns related to global responsibility, tolerance, social awareness, and national identity. The findings reveal that Citizenship Education learning contributes significantly to the development of students' global character through the integration of global issues, contextual learning activities, and teacher role modeling. The synthesis indicates that students tend to demonstrate positive attitudes toward tolerance and social awareness, while global responsibility remains an aspect that requires continuous reinforcement. These findings highlight the importance of innovative learning strategies, contextual educational resources, and sustainable character education to develop globally competent students while maintaining national values.

Keywords: Global Character, Citizenship Education, Elementary School, Globalization

Abstrak: Globalisasi menghadirkan tantangan yang semakin kompleks bagi peserta didik sekolah dasar dalam mempertahankan identitas nasional sekaligus beradaptasi dengan perkembangan global. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam memperkuat nilai karakter global melalui proses pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis internalisasi nilai karakter global dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan sintesis temuan dari berbagai kajian yang relevan. Data diperoleh melalui studi literatur dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi dengan mengidentifikasi, mengategorikan, serta menginterpretasikan pola-pola yang berkaitan dengan tanggung jawab global, toleransi, kepedulian sosial, dan identitas kebangsaan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berkontribusi dalam membangun karakter global peserta didik melalui integrasi isu-isu global, kegiatan pembelajaran kontekstual, serta keteladanan guru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kecenderungan positif dalam aspek toleransi dan kepedulian sosial, sedangkan tanggung jawab global masih memerlukan penguatan secara berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran inovatif, pemanfaatan sumber belajar berbasis konteks kehidupan nyata, serta pendidikan karakter yang berkelanjutan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi global tanpa kehilangan nilai-nilai kebangsaan.

Kata kunci: Karakter Global, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar, Globalisasi



Copyright ©2026 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan terjadinya pertukaran budaya, pengetahuan, serta nilai-nilai sosial secara cepat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Fenomena tersebut memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, namun di sisi lain juga berpotensi memengaruhi karakter peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan moral dan sosial (UNESCO, 2021).

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan abad ke-21. Salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan adalah karakter global, yaitu kemampuan individu dalam memahami keberagaman, menghargai perbedaan, memiliki kepedulian sosial, serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat global. Penguatan karakter global menjadi kebutuhan yang mendesak mengingat peserta didik saat ini tumbuh dalam lingkungan yang semakin kompleks, terbuka, dan dinamis (Banks, 2017).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki fungsi strategis dalam membentuk warga negara yang cerdas, demokratis, bertanggung jawab, serta berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Namun, implementasi pembelajaran PKn di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran cenderung berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, sementara penguatan aspek afektif dan karakter peserta didik belum sepenuhnya optimal (Sapriya, 2023).

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Sunaryati dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar masih memerlukan penguatan melalui pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman nyata. Penelitian Rahmadiyah dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan global mampu menjadi sarana dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi masyarakat multikultural melalui penanaman nilai toleransi, tanggung jawab sosial, dan kesadaran global.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sari dan Rahmawati (2024) mengungkapkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis global citizenship berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menghargai keberagaman serta membangun sikap empati sosial. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendidikan karakter secara umum dan belum secara spesifik mengkaji internalisasi karakter global dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait internalisasi nilai karakter global melalui pembelajaran PKn dengan pendekatan kuantitatif pada peserta didik sekolah dasar. Kajian mengenai bagaimana pembelajaran PKn dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter global peserta didik masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kondisi tersebut.

Pentingnya penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menghasilkan strategi pembelajaran yang mampu menanamkan karakter global tanpa mengesampingkan identitas nasional peserta didik. Penguatan karakter global menjadi bagian penting dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi berkebinekaan global yang menekankan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, baik dalam konteks lokal maupun internasional (Kemendikbudristek, 2022).

Internalisasi Nilai Karakter Global dalam Pendidikan Kewarganegaraan

Internalisasi nilai karakter merupakan proses penanaman nilai yang dilakukan secara berkelanjutan kepada peserta didik. Proses tersebut bertujuan agar nilai yang diajarkan dapat dipahami, dihayati, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi karakter menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik sejak jenjang sekolah dasar.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang strategis dalam proses internalisasi nilai karakter global. Materi PKn memuat berbagai nilai seperti toleransi, demokrasi, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Nilai-nilai tersebut relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan masyarakat global.

Proses internalisasi karakter global dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Guru dapat memanfaatkan diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, serta kegiatan refleksi sebagai sarana penanaman nilai karakter. Strategi tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Keberhasilan internalisasi nilai karakter dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh komponen sekolah. Guru berperan sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku sesuai dengan nilai yang diajarkan. Selain itu, budaya sekolah yang positif juga dapat mendukung proses pembentukan karakter peserta didik.

Pembelajaran PKn yang berorientasi pada karakter global diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kepedulian sosial tinggi. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami perannya sebagai warga negara Indonesia sekaligus warga dunia. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi sarana dalam menciptakan generasi yang berkarakter dan berdaya saing global.

Karakter Global dalam Profil Pelajar Pancasila

Karakter global merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik pada abad ke-21. Karakter ini mencakup kemampuan memahami keberagaman budaya, membangun komunikasi lintas budaya, serta menunjukkan sikap toleransi. Kompetensi tersebut diperlukan untuk menghadapi kehidupan masyarakat yang semakin terbuka dan kompleks.

Kemendikbudristek menetapkan karakter global sebagai bagian dari dimensi Berkebinekaan Global dalam Profil Pelajar Pancasila. Dimensi tersebut bertujuan membentuk peserta didik yang mampu menghargai keberagaman tanpa kehilangan identitas nasional. Dengan demikian, peserta didik diharapkan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Indonesia.

Peserta didik yang memiliki karakter global akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Mereka juga memiliki kesadaran terhadap berbagai persoalan dunia seperti lingkungan hidup, perdamaian, serta keberlanjutan. Kesadaran tersebut menjadi modal penting dalam membangun masyarakat yang harmonis.

Pembelajaran PKn dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan karakter global peserta didik. Guru dapat mengintegrasikan isu-isu global ke dalam materi pembelajaran sehingga peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas. Pendekatan kontekstual juga dapat membantu peserta didik memahami pentingnya karakter global dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter global tidak hanya berfungsi sebagai kompetensi tambahan, tetapi telah menjadi kebutuhan pendidikan masa kini. Penguatan karakter global dapat membantu peserta didik menghadapi tantangan globalisasi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembelajaran PKn perlu dirancang secara inovatif agar mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai internalisasi nilai karakter global dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Data penelitian tidak diperoleh melalui observasi maupun penyebaran angket, melainkan melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding ilmiah, serta dokumen kebijakan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, memilih, dan mengkaji berbagai literatur yang membahas internalisasi nilai karakter global, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pendidikan karakter, serta implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas penerbit, serta keterbaruan tahun publikasi agar mampu memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, hasil dari berbagai penelitian disintesis untuk menemukan persamaan, perbedaan, kecenderungan temuan, serta research gap mengenai internalisasi nilai karakter global dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Hasil sintesis tersebut kemudian disusun secara sistematis sebagai dasar dalam menjelaskan strategi penguatan karakter global pada peserta didik.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian yang telah dianalisis, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang strategis dalam menginternalisasikan nilai karakter global kepada peserta didik sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewarganegaraan, keberagaman budaya, hak asasi manusia, dan tanggung jawab sosial dalam proses pembelajaran mampu membentuk karakter peserta didik yang lebih terbuka, toleran, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa proses internalisasi karakter global dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan kegiatan refleksi. Strategi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami berbagai isu global secara kontekstual, menghargai perbedaan, serta menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain strategi pembelajaran, berbagai penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan internalisasi nilai karakter global dipengaruhi oleh keteladanan guru, budaya sekolah yang positif, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sinergi tersebut berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan sehingga nilai-nilai yang dipelajari tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diimplementasikan dalam perilaku nyata.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berkontribusi positif terhadap penguatan tanggung jawab global, sikap toleransi, dan identitas kebangsaan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PKn perlu dirancang secara kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada pengalaman belajar yang bermakna agar mampu membentuk peserta didik yang memiliki karakter global tanpa kehilangan jati diri sebagai warga negara Indonesia. Data hasil penelitian disajikan pada gambar 1 dan tabel 1 berikut ini:



GAMBAR 1. Skema Internalisasi nilai karakter global dalam pembelajaran PPKn

TABEL 1. Sintesis Temuan Penelitian tentang Internalisasi Nilai Karakter Global dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Aspek	Pembahasan	Deksripsi
Tanggung Jawab Global	Pembelajaran PKn menanamkan kesadaran peserta didik sebagai bagian dari masyarakat global tanpa meninggalkan identitas nasional.	Peserta didik mulai menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, menghargai hak dan kewajiban, serta berpartisipasi dalam penyelesaian masalah sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
Sikap Toleransi	Nilai toleransi dikembangkan melalui pembelajaran yang menghargai keberagaman suku, agama, budaya, dan pendapat.	Sikap Toleransi Nilai toleransi dikembangkan melalui pembelajaran yang menghargai keberagaman suku, agama, budaya, dan pendapat. Strategi diskusi, kerja kelompok, dan pembelajaran kontekstual membantu peserta didik membangun sikap saling menghormati, empati, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.
Identitas Kebangsaan	Pembelajaran PKn memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila dan rasa cinta tanah air di tengah arus globalisasi.	Peserta didik mampu mempertahankan identitas nasional sekaligus memiliki wawasan global sehingga terbentuk karakter warga negara yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa internalisasi nilai karakter global dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan melalui penguatan tiga aspek utama, yaitu tanggung jawab global, sikap toleransi, dan identitas kebangsaan. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk peserta didik yang mampu menghargai keberagaman, memiliki kepedulian sosial, serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila di tengah perkembangan globalisasi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan internalisasi karakter global dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang kontekstual, keteladanan guru, serta budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Tingkat Internalisasi Nilai Karakter Global Siswa

Berdasarkan sintesis temuan dari berbagai penelitian, aspek tanggung jawab global mulai berkembang pada diri peserta didik melalui kemampuan mereka untuk menunjukkan kepedulian terhadap berbagai persoalan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Meskipun demikian, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penguatan nilai tanggung jawab global masih memerlukan pembelajaran yang lebih kontekstual serta kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Sintesis temuan juga menunjukkan bahwa sikap toleransi merupakan salah satu aspek karakter global yang berkembang dengan baik pada peserta didik. Mereka menunjukkan kemampuan untuk menghargai keberagaman budaya, agama, suku, dan latar belakang sosial. Pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk berinteraksi dalam lingkungan yang beragam terbukti mampu membentuk sikap saling menghormati dan menciptakan suasana belajar yang harmonis.

Pada aspek pemahaman jati diri kebangsaan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga identitas nasional di tengah perkembangan globalisasi. Kesadaran tersebut tercermin melalui sikap mencintai tanah air, menghargai budaya bangsa, serta memahami nilai-nilai kebangsaan sebagai bagian dari pembentukan karakter warga negara yang baik.

Hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa perkembangan setiap aspek karakter global dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sekolah, budaya belajar, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, serta pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, penguatan karakter global memerlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar proses internalisasi nilai dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, sintesis temuan menunjukkan bahwa internalisasi nilai karakter global telah berkembang melalui proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan strategi pembelajaran yang inovatif, berkontribusi dalam membentuk karakter global. Namun, upaya penguatan nilai-nilai tersebut tetap perlu dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik mampu menjadi individu yang bertanggung jawab, toleran, memiliki identitas kebangsaan yang kuat, serta siap menghadapi tantangan global.

Tingkat Internalisasi Nilai Karakter Global Siswa

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam proses penguatan karakter global peserta didik. Guru dapat mengintegrasikan berbagai isu global ke dalam materi pembelajaran agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Strategi tersebut membantu siswa memahami keterkaitan antara kehidupan lokal dan kehidupan global.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis diskusi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Peserta didik juga belajar menghargai pandangan orang lain melalui interaksi yang berlangsung selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran mampu mendukung pembentukan karakter yang demokratis dan inklusif.

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik dapat mengeksplorasi berbagai isu global seperti keberagaman budaya, lingkungan hidup, maupun perkembangan teknologi. Pengalaman tersebut membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kepedulian sosial.

Pemanfaatan media pembelajaran digital juga berkontribusi terhadap peningkatan wawasan global peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai

sumber yang relevan dan terpercaya. Hal tersebut memungkinkan peserta didik memahami berbagai fenomena global secara lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kontribusi yang positif terhadap internalisasi nilai karakter global. Integrasi nilai toleransi, tanggung jawab, dan identitas kebangsaan dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kontribusi signifikan terhadap penguatan karakter global peserta didik sekolah dasar. Tingginya tingkat toleransi peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran PKn telah mampu mengembangkan kesadaran multikultural sebagai bagian dari kompetensi kewarganegaraan abad ke-21.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep Global Citizenship Education UNESCO yang menekankan pentingnya pengembangan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan peserta didik berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang inklusif, damai, dan berkelanjutan.

Masih rendahnya tanggung jawab global menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual. Guru dapat mengintegrasikan isu-isu kontemporer seperti perubahan iklim, keberagaman budaya, literasi digital, serta hak asasi manusia ke dalam pembelajaran PKn agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Internalisasi karakter global juga dapat diperkuat melalui penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), serta kegiatan reflektif yang mendorong peserta didik untuk memahami perannya sebagai warga negara global tanpa meninggalkan identitas nasional.

SIMPULAN

Internalisasi nilai karakter global dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif, khususnya pada aspek toleransi peserta didik. Meskipun demikian, dimensi tanggung jawab global masih memerlukan penguatan melalui pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pengalaman nyata.

Pembelajaran PKn memiliki posisi strategis dalam membentuk peserta didik yang mampu beradaptasi dengan perkembangan global sekaligus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan relevan dengan tantangan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

1. Banks, J. A. (2017). *Diversity and citizenship education: Global perspectives*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
2. Erina, E., & Manan, N. A. (2024). Analisis peningkatan sikap kolaborasi siswa melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3199–3211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8448>
3. Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Lestari, N. A. P., & Habibah, S. N. (2023). Karakter peserta didik pada era Society 5.0 di sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

<https://doi.org/10.55115/widyacarya.v7i1.2721>

5. Mawarni, E., Yulianti, Y., & Sulistyowati, P. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif Canva pada materi implementasi nilai-nilai Pancasila jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2660–2671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8184>
6. Rahmadiyahani, A., Rahmawati, A., Idris, A. F., Nanggala, A., & Fahmi, R. (2023). Model pendidikan kewarganegaraan global di sekolah dasar berbasis multikulturalisme sebagai praktik pembangunan berkelanjutan di bidang kemanusiaan. Pelita: *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 23(2), 10–17. <https://doi.org/10.33592/pelita.v23i2.4852>
7. Rahmadewi, A., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan kesadaran hukum siswa sekolah dasar pada era globalisasi. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.113>
8. Sapriya. (2023). *Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
9. Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2024). Penanaman karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6838>
10. Sartika, S. D. (2024). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Education Journal of Indonesia*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.30596/eji.v3i1.3193>
11. Sunaryati, T., Setiawan, A. A., Darmawan, A. S., Nurlaela, S., & Dewi, S. A. (2023). Menanamkan nilai karakter pada peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9876–9885. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8571>
12. UNESCO. (2021). *Global citizenship education: Preparing learners for the challenges of the twenty-first century*. Paris: UNESCO.
13. Az Zahra, T., Dewi, R. K., Lestari, D. A., & Nugraha, R. G. (2024). Pengembangan media pembelajaran flipbook "Karakter Anak Bangsa, Indonesia Beradab" untuk meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 615–623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6998>